

**PENGARUH MODUL AJAR DIGITAL, FASILITAS
SEKOLAH, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X
MAN 2 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Progam Studi Pendidikan Ekonomi



Oleh:
NUR FADHILAH PUTRI UTAMI
NPM: 2212030013

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Skripsi Oleh:

NUR FADHILAH PUTRI UTAMI

NPM: 2212030013

Judul:

**PENGARUH MODUL AJAR DIGITAL, FASILITAS
SEKOLAH, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X
MAN 2 KOTA KEDIRI**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 02 Juli 2026

Dosen Pembimbing I



Bayu Surindra, M.Pd.

NIDN. 0719108702

Dosen Pembimbing II



Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.

NIDN. 0005086802

Skripsi oleh:

NUR FADHILAH PUTRI UTAMI

2212030013

Judul:

**PENGARUH MODUL AJAR DIGITAL, FASILITAS
SEKOLAH, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X
MAN 2 KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 16 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Bayu Surindra, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd.
3. Penguji II : Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.

.....
.....
.....

Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Amin Fohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

Motto:

"Proses mengajarkan ketekunan, tantangan membentuk ketangguhan, dan usaha yang tidak berhenti akan mengantarkan pada hasil yang layak disyukuri."

Persembahan

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan akan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan berarti dalam hidup saya:

1. Ibu tercinta, Lilis Eka Sumiati. Terima kasih atas kasih sayang, doa yang tidak pernah putus, pengorbanan, serta perjuangan yang begitu besar demi masa depan saya. Meskipun Ibu tidak memiliki kesempatan menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, Ibu tidak pernah berhenti berjuang agar anaknya dapat meraih pendidikan yang lebih tinggi. Gelar sarjana ini bukan hanya menjadi pencapaian saya, tetapi juga menjadi wujud dari impian, doa, dan perjuangan Ibu. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ibu.
2. Untuk cinta pertama saya, Ayah Mulyadi. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, kasih sayang, dan doa yang selalu mengiringi langkah anak terakhirmu ini. Terima kasih telah menjadi orang pertama yang selalu hadir ketika saya membutuhkan pertolongan dan selalu memberikan kekuatan dalam setiap langkah yang saya tempuh. Gelar sarjana ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu, yang mungkin tidak memiliki kesempatan menempuh pendidikan hingga gelar sarjana, tetapi dengan cinta, kerja keras, dan perjuangan yang luar biasa mampu mengantarkan anakmu sampai pada titik ini.
3. Kakak-kakak tersayang. Terima kasih atas perhatian, doa, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan kepada saya. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan saya untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini.

Ringkasan

Nur Fadhilah Putri Utami Pengaruh Modul Ajar Digital, Fasilitas Sekolah, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Man 2 Kota Kediri, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FEB UN PGRI Kediri 2026.

Kata Kunci: Modul Ajar, Fasilitas Sekolah, Dukungan Orang Tua, Kemandirian Belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemandirian belajar siswa pada era pendidikan yang semakin berkembang dan berbasis teknologi. Kemandirian belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal, seperti penggunaan modul ajar digital, fasilitas sekolah, dan dukungan orang tua. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh modul ajar digital, fasilitas sekolah, dan dukungan orang tua baik secara parsial maupun simultan terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pengaruh modul ajar digital terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri, 2) untuk mengetahui pengaruh fasilitas sekolah terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri, 3) untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri, dan 4) untuk mengetahui pengaruh modul ajar digital, fasilitas sekolah, dan dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian berjumlah 504 siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri, dengan sampel sebanyak 223 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, sedangkan analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (*R Square*) dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) modul ajar digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, (2) fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, (3) dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta (4) modul ajar digital, fasilitas sekolah, dan dukungan orang tua secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,683 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan variasi kemandirian belajar siswa sebesar 68,3%, sedangkan 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian..

Disimpulkan bahwa modul ajar digital, fasilitas sekolah, dan dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri. Oleh karena itu, sekolah dan orang tua diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan modul ajar digital, penyediaan fasilitas sekolah, serta dukungan dalam proses belajar guna meningkatkan kemandirian belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Progam Studi Pendidikan Ekonomi. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, S.Pd, M. Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Amin Tohari, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi
4. Bayu Surindra, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan demi hasil yang baik.
5. Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan demi hasil yang baik.
6. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Program Pendidikan Ekonomi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Kedua orang tua saya yang selalu menjadi support sistem saya.
8. Seluruh keluarga besar saya yang selalu mendukung dan mendoakan selalu.
9. Teman terdekat saya yang selalu mendukung dan berbagi semangat dalam proses akademik hingga tahap akhir.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Disadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat terutama dalam dunia pendidikan.

Kediri, 16 Juli 2026

i-


Nur Fadhillah Putri Utami

NPM. 2212030013

Daftar Isi

Halaman Persetujuan:.....	ii
Halaman Pengesahan:	iii
PERNYATAAN	iii
Motto:.....	iv
Ringkasan.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	6
C.Tujuan Penelitian	7
D.Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A.Teoris Dan Penelitian Terdahulu	10
B.Kerangka Berfikir	24
C.Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A.Desain Penelitian	28
B.Definisi Operasional	29
C.Instrumen Penelitian	30
D.Tempat Dan Jadwal Penelitian	32
E.Populasi Dan Sampel	32
F.Prosedur Penelitian.....	35
G.Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	42
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	44
C. Deskripsi Data Variabel	47
D. Analisis Data	58
E. Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
F. Pengujian Hipotesis.....	64
G. Koefisien Determinasi (R^2).....	66
H. Pembahasan	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	74
A. Simpulan.....	74
B. Implikasi	75
C. Saran	78
Daftar Pustaka	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1Daftar Kajian Penelitian terdahulu	21
Tabel 3.1 Daftar definisi operasional	29
Tabel 3.2 Skala pengukuran	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	31
Tabel 3.4 Jadwal penelitian	32
Tabel 3.5 Koefisien Determinasi	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.3 Hasil kuesioner Variabel Modul Ajar Digital	48
Tabel 4.4 Hasil kuesioner Variabel Fasilitas Sekolah	51
Tabel 4.5 Hasil kuesioner Variabel Dukungan Orang Tua	53
Tabel 4.6 Hasil Kuesioner Variabel Kemandirian Belajar	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolomogorov Smirnov	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4. 10 Uji Regresi Ganda	63
Tabel 4.11 Hasil uji Parsial	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan F	66
Tabel 4.13 Hasil Uji KoefisienDeterminasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 3.1 Bagan Alur Prosedur	35
Gambar 4.1 Analisi grafik Uji Normalitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul	84
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	86
Lampiran 3 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	89
Lampiran 4 Surat Keterangan Melakukan Penelitian	90
Lampiran 5 Hasil Olah Data	91
Lampiran 6 Tabulasi Data	97
Lampiran 7 Data Responden yang tidak sebenarnya	116
Lampiran 8 Data Responden yang sebenarnya	117
Lampiran 9 Tabel Distribusi Nilai R Tabel	122
Lampiran 10 Tabel Distribusi F	127
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	132
Lampiran 12 Surat Plagiasi	133
Lampiran 13 Kartu Bimbingan	134
Lampiran 14 Surat Revisi Ujian.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan strategis yang signifikan dalam pembangunan negara, melalui pendidikan individu dibekali dengan pengetahuan akademik, ditanamkan nilai-nilai moral, keterampilan sosial, dan kemampuan berfikir yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Dewi Dinie Anggraeni, 2021). Pada era globalisasi yang terus berkembang pesat, berbagai tantangan muncul dan mengharuskan sistem pendidikan untuk terus berbenah atau terus berinovasi menyesuaikan dengan perkembangan dan kondisi yang ada. Arus informasi yang semakin cepat, tuntutan dunia kerja, dan perkembangan teknologi digital menjadi faktor utama yang mendorong pembaharuan dalam dunia pendidikan (Fadilah et al., 2021). Perubahan tersebut mendorong lembaga pendidikan dalam mengembangkan model pembelajaran yang adaptif dan berfokus pada siswa. Salah satu kemampuan kunci yang harus ditanamkan dalam diri siswa adalah kemandirian belajar.

Kemandirian belajar merupakan kompetensi siswa mengontrol dan mengelola kegiatan belajar, dengan tidak bergantung secara terus menerus pada arahan atau bantuan dari guru. Kemandirian belajar turut serta dalam pencapaian akademik, tetapi juga mencerminkan kesiapan siswa dalam mengatasi persoalan kehidupan di era globalisasi yang menuntut pembelajaran aktif, kritis, dan bertanggung jawab. Kemandirian belajar mencerminkan kapasitas siswa dalam mengelola kegiatannya secara mandiri dalam belajar antara lain mampu menyusun rencana belajar, memilih sumber belajar yang sesuai, mengatur waktu secara efektif, serta mengevaluasi capaian pembelajaran secara reflektif.

Peserta didik dengan kemandirian tinggi menunjukkan kecenderungan untuk memiliki motivasi internal yang kuat, disiplin, dan semangat belajar tinggi. Penguatan kemandirian belajar menjadi agenda penting dalam pendidikan berbasis kompetensi, karena berperan dalam

membentuk individu yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses pengembangan dirinya. Salah satu inovasi yang banyak digunakan untuk mendukung pembelajaran mandiri adalah penggunaan modul ajar digital.

Modul ajar digital merupakan salah satu bentuk adaptasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung efektivitas proses pendidikan. Modul disajikan dalam format digital dan didistribusikan kepada siswa melalui platform daring, seperti *google classroom*, *platform e-learning* sekolah, atau grup komunikasi seperti *whatsapp*. Dalam modul digital, guru menyusun materi secara ringkas, dilengkapi dengan gambar, video, tautan sumber belajar tambahan, hingga latihan soal. Tujuan utama penerapan modul ajar digital adalah memberikan bekal awal kepada siswa sebelum pembelajaran berlangsung dikelas (Lastri, 2023). Dengan model pembelajaran seperti ini, siswa dapat memahami garis besar materi terlebih dahulu, sehingga ketika kegiatan tatap muka dikelas pembelajaran dapat difokuskan pada sesi diskusi, pendalaman konsep, atau latihan soal. Model pembelajaran ini juga mendukung pendekatan pembelajaran modern yang menekankan peran aktif siswa dalam proses belajar serta menghemat waktu guru dalam menyampaikan materi secara konvensional. Guru memberikan penguatan dan mengarahkan siswa untuk mengeksplorasi materi melalui studi kasus atau praktik.

Penggunaan modul ajar digital juga selaras dengan tuntutan kurikulum merdeka yang mendorong pembelajaran adaptif juga berbasis ke kebutuhan individu peserta didik, siswa diberikan ruang untuk belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan masing-masing. Peserta didik yang cepat memahami dapat langsung mengerjakan soal lanjutan, sedangkan peserta didik yang membutuhkan waktu lebih dapat mempelajari kembali materi dengan bantuan media interaktif dalam modul. Selain meningkatkan efektivitas waktu belajar, modul digital juga memberi variasi cara belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan. Efektivitas modul ajar digital tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal yang memengaruhi lingkungan belajar siswa. Salah satu aspek penting adalah ketersediaan fasilitas sekolah yang memadai (Khasanah & Nurmawati, 2021).

Fasilitas sekolah yang memadai memiliki kontribusi substansial dalam memfasilitasi pencapaian hasil belajar (Meliyana1 et al., 2023). Fasilitas tidak hanya sebatas aspek fisik, tetapi juga mencakup berbagai sarana pendukung yang menunjang efektivitas interaksi belajar antara guru dan peserta didik. Bentuk fasilitas bisa seperti; kelas yang bersih, peralatan multimedia seperti proyektor atau speaker, perangkat komputer, koneksi internet, ruang laboratorium, perpustakaan, dan ruang praktik sesuai mata pelajaran. Fasilitas-fasilitas ini tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga memfasilitasi siswa dalam memahami konsep secara lebih interaktif dan aplikatif. Seiring berkembangnya pendidikan berbasis digital, keberadaan fasilitas teknologi menjadi semakin penting. Ketersediaan jaringan internet, perangkat digital seperti laptop atau tablet, dan akses ke *platform* pembelajaran daring menjadi kebutuhan penting dalam proses pembelajaran. Apabila fasilitas tersebut tidak tersedia, maka akan berdampak langsung pada pelaksanaan pembelajaran yang bersifat digital sebagai media belajar siswa secara mandiri diluar jam Pelajaran (Nuzli Muhammad, 2022).

Kondisi fasilitas belajar yang optimal juga berdampak positif pada motivasi dan kenyamanan belajar siswa, suasana belajar mendukung akan membantu meningkatkan fokus, daya serap, dan partisipasi siswa dalam kegiatan kelas (Ika Rahmawati & Rosy, 2021). Siswa menjadi lebih aktif ketika difasilitasi dengan baik, baik dari sisi materi, media pembelajaran, maupun lingkungan belajar yang menunjang. Sebaliknya keterbatasan sarana prasarana dapat menghambat proses pembelajaran secara keseluruhan. Guru akan menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi secara efektif, terutama jika pendekatan pembelajaran yang digunakan melibatkan media digital, atau pembelajaran berbasis proyek (Rasdi, 2021). Namun, keberhasilan dari penggunaan modul ajar digital dan optimalisasi fasilitas sekolah tidak sepenuhnya bergantung pada lingkungan sekolah saja, faktor eksternal seperti dukungan orang tua juga penting dalam menentukan hasil belajar peserta didik.

Dukungan orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh besar pada keberhasilan belajar (Prasetyo et al., 2023). Dukungan yang diberikan orang tua tidak hanya berbentuk materi, tetapi juga meliputi perhatian, pendampingan, motivasi, dan pengawasan terhadap kegiatan belajar di rumah. Kehadiran orang tua dalam proses pembelajaran memberikan landasan emosional yang kuat bagi anak untuk merasa diperhatikan, dihargai, dan didorong untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Pada era pendidikan modern saat ini, tanggung jawab mendidik tidak hanya dibebankan kepada sekolah, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama antara guru dan orang tua. Ketika berada di rumah peran orang tua menjadi kunci dalam memastikan bahwa waktu yang dimiliki anak digunakan secara produktif untuk belajar, mengerjakan tugas, serta memahami kembali materi pelajaran yang telah disampaikan di sekolah. Hal ini menjadi semakin penting dalam sistem pembelajaran yang menerapkan modul ajar digital, di mana peserta didik diminta untuk mempelajari materi secara mandiri sebelum pembelajaran tatap muka berlangsung (Rosalina & Yamlean, 2021).

Dukungan orang tua dapat diwujudkan melalui kebiasaan sederhana namun bermakna, seperti menyediakan tempat belajar yang nyaman, menetapkan jam belajar yang teratur, memantau aktivitas belajar anak, dan memberikan dorongan ketika anak mengalami kesulitan dalam memahami materi. Keterlibatan orang tua dalam menjalin komunikasi dengan pihak sekolah juga sangat membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan terarah. Peserta didik yang memperoleh pendampingan dan perhatian dari orang tuanya secara konsisten, cenderung menunjukkan motivasi belajar yang tinggi, lebih disiplin, serta memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik (Hia et al., 2022). Sebaliknya, kurangnya keterlibatan orang tua dapat berakibat pada lemahnya kontrol terhadap kebiasaan belajar anak di rumah, serta meningkatnya potensi gangguan dalam proses pembelajaran.

Berbagai tantangan dan dinamika pembelajaran tersebut juga dirasakan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Kediri, sebuah

madrasah unggulan yang memiliki reputasi baik di tingkat daerah, menyelenggarakan berbagai program penunjang akademik dan non akademik yang padat. Siswa terlibat dalam beragam aktivitas seperti kegiatan ekstrakurikuler, program prestasi, pembinaan keagamaan, kegiatan lomba, dan seluruh kegiatan yang bertujuan membentuk karakter serta meningkatkan kualitas lulusan. Aktivitas yang padat ini menyebabkan keterbatasan waktu dalam pembelajaran formal di kelas. Oleh sebab itu, kemampuan untuk belajar mandiri sangat diperlukan agar siswa tetap dapat mencapai kompetensi yang ditargetkan.

Berdasarkan hasil observasi di MAN 2 Kota Kediri, pembelajaran telah memanfaatkan modul ajar digital yang dibagikan melalui platform seperti Google Classroom dan WhatsApp sebagai bahan belajar sebelum maupun sesudah pembelajaran di kelas. Meskipun demikian, tingkat kemandirian belajar siswa masih menunjukkan perbedaan. Sebagian siswa mampu memanfaatkan modul tersebut secara mandiri, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan arahan dari guru maupun orang tua. Selain itu, pemanfaatan modul ajar digital juga dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas sekolah, seperti akses internet dan perangkat pembelajaran, serta dukungan orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar di rumah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa modul ajar digital, fasilitas sekolah, dan dukungan orang tua diduga menjadi faktor yang memengaruhi kemandirian belajar siswa di MAN 2 Kota Kediri.

MAN 2 Kota Kediri termasuk salah satu sekolah dengan fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap dan modern. Berbagai fasilitas teknologi telah tersedia, seperti laboratorium komputer, dukungan media berbasis digital, dan jaringan *WI-FI*. Fasilitas tersebut diharapkan dapat mendukung penggunaan modul ajar digital sebagai media belajar inovatif. Namun, berdasarkan hasil pengamatan, masih terdapat kendala pada kestabilan jaringan internet. Akses jaringan yang belum konsisten terkadang menghambat proses pengunduhan dan pembukaan materi digital, sehingga pemanfaatannya belum berjalan maksimal. Hal ini dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran mandiri yang seharusnya menjadi solusi atas

keterbatasan waktu belajar akibat padatnya kegiatan akademik dan non-akademik di sekolah.

Di sisi lain, dukungan orang tua juga berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan adanya variasi dukungan orang tua. Sebagian orang tua cukup aktif memantau tugas dan memberi motivasi, sementara ada beberapa yang jarang terlibat karena kesibukan pekerjaan atau keterbatasan pemahaman tentang peran mereka dalam proses belajar. Perbedaan ini dapat berdampak pada kemampuan siswa dalam mengatur waktu, mengambil inisiatif, serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya secara mandiri. Variasi dukungan orang tua tidak hanya memengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar, tetapi juga berimplikasi pada keterampilan mereka dalam mengatur waktu, mengambil inisiatif, serta membangun tanggung jawab terhadap proses belajar secara mandiri.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa di MAN 2 Kota Kediri tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan saja. Faktor eksternal turut berperan aktif, antara lain bagaimana kualitas modul ajar digital tersedia, fasilitas sekolah dimanfaatkan secara optimal, dan keterlibatan orang tua dalam menemani proses belajar anak. Ketiga aspek tersebut menjadi komponen penting mendukung terbentuknya siswa yang memiliki kemandirian belajar, bertanggung jawab, dan siap menghadapi perkembangan pendidikan di era modern. Dari penjelasan di atas, penulis berkeinginan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: **"Pengaruh modul ajar digital, fasilitas sekolah, dan dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, perumusan masalah dalam hal ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh modul ajar digital terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri?

2. Bagaimana pengaruh fasilitas sekolah terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri?
4. Bagaimana pengaruh modul ajar digital, fasilitas sekolah, dan dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh modul ajar digital terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas sekolah terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri.
4. Untuk mengetahui pengaruh modul ajar digital, fasilitas sekolah, dan dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan wawasan keilmuan dibidang pendidikan, dan diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam proses belajar, khususnya melalui pemanfaatan modul ajar digital yang dinilai dapat menunjang efektivitas pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan / Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk meninjau kembali efektivitas proses pembelajaran yang telah berlangsung, terutama terkait pemanfaatan teknologi serta ketersediaan fasilitas belajar dilingkungan sekolah. Informasi yang diperoleh juga dapat dijadikan acuan dalam merancang kebijakan pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Serta sekolah dapat memperkuat kerja sama dengan orang tua guna menciptakan dukungan yang lebih optimal terhadap pencapaian akademik siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

b. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya peran berbagai faktor pendukung dalam proses belajar, seperti penggunaan modul ajar digital, fasilitas yang tersedia di sekolah, dan dukungan dari orang tua. Pemahaman ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada dan membangun komunikasi baik dengan lingkungan sekitarnya guna meningkatkan hasil belajar. Siswa diharapkan juga lebih menyadari bahwa keberhasilan akademik tidak hanya bergantung pada usaha pribadi, tetapi juga pada sinergi antara teknologi, lingkungan sekolah, dan dukungan keluarga.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung dalam menjalankan proses penelitian ilmiah, mulai dari merancang instrumen, mengumpulkan data, hingga melakukan analisis hasil. Penelitian ini memperluas pemahaman peneliti mengenai beberapa faktor yang memengaruhi capaian belajar siswa, khususnya dalam konteks penggunaan teknologi digital dalam pendidikan.

d. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh berbagai faktor eksternal terhadap hasil belajar siswa, seperti penggunaan teknologi digital, kualitas fasilitas pendidikan, dan peran dukungan keluarga. Penelitian dapat membuka peluang bagi perguruan tinggi untuk merancang program penelitian atau pengembangan yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah, dan memperkuat kerja sama dengan institusi pendidikan lainnya untuk menciptakan solusi lebih baik bagi dunia pendidikan.

Daftar Pustaka

- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Sintia, A., Rida, L., Fahmy, R., Saputri, R., Jayatmi, I., Budi, E., Angga, S., Permana, A., Mujibur, M., Deddy, R., Citra, N., Mario, A., Bani, D., Bani, G. A., Haslinah, A., & Wijoyo, E. B. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik* Get Press Indonesia.
- Agustina, D., Nurjannah, A., Harahap, A., Lestari, V., & Hafizhah, Z. (2022). Konstruksi Pemahaman Pentingnya Sarana Prasarana Di Sekolah. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1352–1359. <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V6i1.4202>
- Ajar, B., Metodologi, P., Bagi, P., Akuntansi, M., Wijayanti, R., Paramita, D., Rizal, M. M. N., Riza, C., & Sulistyan, B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Anggreni Dhonna. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Anggreni Dhonna, K. E. D. Et Al. (2022b). *Penerbit Stikes Majapahit Mojokerto 2022*.
- Ayu Manca Putri. (2025). Analisis Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 019 Langsung Hulu Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Tunas Bangsa*.
- Br Nasution, A. K., Hakim, N., & Ayunita, S. (2023). Kurangnya Fasilitas Sekolah Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Tk Aulia. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.51544/Sentra.V2i1.3577>
- Dewi Dinie Anggraeni, U. Z. (2021). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9.
- Eka, S., Purba, E., Adha, E., Hernawati, R., Sasea, T., & Ekonomi, P. P. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Spektro*, 7.
- Fadilah, N., Setyosari, P., & Susilaningsih, S. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Online. *Jktp: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 90–97. <https://doi.org/10.17977/Um038v4i12021p090>
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>
- Fajariyah, L., Dian, J., Iffah, N., Maf'ulah, S., Studi, P., Matematika, P., Magister, P., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2024). *Pengaruh Penggunaan Modul Digital Berbasis Konteks Personal Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma* (Vol. 4).
- Fari Hastuti, F., Waluyo, M., Ppg Prajabatan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta, P., & Negeri, S. (2024). *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 13(2): 98-110 *Penerapan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas X*.

- Fathoni, M. R. N., & Sobandi, A. (2020). Dampak Fasilitas Belajar Dan Kesiapan Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 129–139. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V5i2.28833>
- Fitri, A., Efriyanti, L., & Silmi, R. (2023). Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer Dan Internet Menggunakan Canva Di Sman 1 Harau. In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 7, Number 1).
- Florentina Turnip, R., & Karyono, H. (2021). Pengembangan E-Modul Matematika Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(2), 485–498. <https://doi.org/10.25273/Jems.V9i2.11057>
- Gumilar, R., & Hermawan, Y. (2021a). Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Metode E-Learning. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(1), 71. <https://doi.org/10.25157/Je.V9i1.5363>
- Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Www. Penerbitbukumurah.Com
- Hamdi, S., & Imami, A. I. (2023). *Jurnal Didactical Mathematics Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika* (Vol. 5, Number 2). <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/dm>
- Hanatan, R. B., Yuniastuti, E., & Prayitno, B. A. (2023). Developing Interactive Digital Modules on Discovery Learning to Improve Students Learning Interest. *Jurnal Teknodik*, 81–98. <https://doi.org/10.32550/Teknodik.Vi.862>
- Hia, N., Sarah, E. M., & Naibaho, M. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak Di Sma Katolik Mariana Medan. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 6(2), 270–275. <https://doi.org/10.51544/Ilmk.V6i2.3560>
- Ika Rahmawati, D., & Rosy, B. (2021). *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk Krian 2 Sidoarjo Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa>
- Khasanah, I., & Nurmawati, I. (2021). Pengembangan Modul Digital Sebagai Bahan Ajar Biologi Untuk Siswa Kelas Xi Ipa. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 2(1), 34–44. <https://doi.org/10.35719/Mass.V2i1.57>
- Kurniasih, N., Hidayani, F., Muchlis, A., & Soebagyo, J. (2021). Analisis Kemandirian Belajar Matematika Siswa Sma Kelas Xi Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal of Progressive Mathematics Education*, 1(2), 116–126. <https://doi.org/10.22236/Ijopme.V1i2.6568>
- Lastri, Y. (2023). Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1139–1146. <https://doi.org/10.38048/Jcp.V3i3.1914>

- Mantiri, J., Dame, J. M., Ranti, D., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Manado, U. N. (2022). *Pengaruh Motivasi Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sma Negeri 1 Eris*.
- Meliyana¹, A., Arham², A., Panigoro¹, M., Hafid¹, R., Hasiru¹, R., Maya, S. S., & Dama¹, N. (2023). *Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Cetak. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/Jebe/index>
- Mustika, D. (2021). Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 1(2), 361–372. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.105>
- Nugraha, D. (2023). *Meniti Sukses Akademis: Peran Fasilitas Sekolah Dan Motivasi Prestasi Pada Hasil Belajar Mahasiswa* (Vol. 1, Number 1).
- Nuraini, B. L., Praherdhiono, H., & Adi, E. P. (2022). Pengembangan Modul Digital Dengan Mengaplikasikan Prinsip Redundansi Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Belajar. *Jktp: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 05(03), 254–264. <https://doi.org/10.17977/um038v5i32022p254>
- Nuzli Muhammad. (2022). Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4.
- Oksa, S., & Soenarto, S. (2020). Pengembangan E-Modul Berbasis Proyek Untuk Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Kejuruan. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 99–111. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.27280>
- Permatasari, D., Maziyah, K. N., & Fadila, R. N. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Mathematical Resilience Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 249–258. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.479>
- Prasetyo, T., Alya, N., & Rahmatillah, F. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Anak: Studi Kualitatif Tentang Pola Asuh Dan Pembinaan Keluarga. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 9. <http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/jpm>
- Rantina, M., Utami, F., & Nurrizalia, M. (2023). *Modul Ajar Digital Berbasis Kurikulum Merdeka*. 136–150.
- Rasdi, R. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pada Guru Smpn 8 Kota Jambi. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(2), 487. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.403>
- Rosalina, E., & Yamlean, D. M. (2021a). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi* (Vol. 1, Number 9). <http://sosains.greenvest.co.id>
- Sahpitri, S. (2022). Jicn: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa the Influence of School Facilities on Students' learning Motivation. *Jurnal Intelek*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Setya, A. H. T. (2022). *Variabel Penelitian*.

- Sholikha, S. M., Farid, M. M., & Andriansyah, E. H. (2022). Penggunaan Modul Digital Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Program Percepatan Sks Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(1), 73–82. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V10n1.P73-82>
- Suasapha, A. H. (2020). Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik. *Jurnal Kepariwisata*, 19(1), 26–37. <https://doi.org/10.52352/Jpar.V19i1.407>
- Sudariana, N., & Yoedani, M. M. (2021). *Analisis Statistik Regresi Linier Berganda*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo, Ed.). Wwww. Cvalfabeta. Com
- Sulastri, M., & Mayra, Z. (2021). *Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Susanti, I., & Saumi, F. (2022). Gamma-Pi: Jurnal Matematika Dan Terapan Volume 4 Nomor 2 Desember 2022 Penerapan Metode Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Gamma-Pi*, 4.
- Susiani, K. (2022). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia: Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 173–184. <https://doi.org/10.25078/Jpm.V8i02.912>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Qosim Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/Jq.V1i1.49>
- Werdiningsih, C. E., & Khoerunisa, L. (2021). Pengaruh Habits Of Mind Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis. *Jkpm (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 7(1), 85. <https://doi.org/10.30998/Jkpm.V7i1.9942>
- Widodo, U. (2021). Uji Signifikansi Pengaruh Kreativitas Belajar Pada Keterampilan Membaca Siswa. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (Kibasp)*, 5(1), 95–106. <https://doi.org/10.31539/Kibasp.V5i1.2970>